

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kulit cakar ayam yang ada di Balai Penelitian, Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa kulit cakar ayam selama ini merupakan limbah daging ayam yang hanya dikonsumsi sebagai lauk pauk saja. Sejalan dengan pertumbuhan Indonesia yang ditunjang oleh kemajuan teknologi kulit, Balai Penelitian, Pengembangan Industri Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta telah mencoba menyamak dan memproduksi kulit cakar ayam sebagai bahan kerajinan kulit meskipun dalam jumlah terbatas yaitu sebagai sampel dan dokumen penelitian.

Keistimewaan kulit cakar ayam ini terletak pada permukaan rajahnya, tampak bagian rajahnya bagus dan warnannya yang variatif. Untuk mendapatkan hasil produk kulit cakar ayam yang berkualitas dan bernilai tinggi, maka diperlukan teknologi penyamakan kulit yang tepat, desain, alat dan bahan, pemilihan kulit cakar ayam yang bagus, cara pengulitan yang benar dan lain-lain.

Kulit cakar ayam yang bagus adalah kulit yang tidak terkena air panas, tidak bekas luka dan tidak ada bekas goresan. Kulit cakar ayam apabila semakin panjang ukuran kulitnya maka kualitasnya semakin bagus. Kulit ayam potong lebih bagus dari kulit ayam kampung, karena kulit ayam potong mudah dikuliti dan mudah didapat.

Penyamakan pada prinsipnya merupakan proses yang bertujuan untuk mengubah kulit mentah menjadi kulit tersamak. Penyamakan dimulai dari usaha perendaman, penghilangan sisik, pengapuran, pembuangan daging, pembuangan kapur, pengikisan protein, penghilangan lemak, pengasaman, pewarnaan dasar, peminyakan, pengeringan, pengampelasan, pewarnaan tutup dan *finishing*.

Penyamakan kulit cakar ayam yang ada di Balai Penelitian, Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta untuk saat ini baru menggunakan penyamakan nabati dan *khrom*. Penyamakan nabati adalah penyamakan yang menggunakan bahan penyamak dari tumbuh-tumbuhan seperti akasia, teh, tembakau dan lain-lain. Sedangkan penyamakan *khrom* menggunakan bahan penyamak dari garam-garam *aluminium* dan *zirkonium*. Letak perbedaannya pada PH (derajat keasaman) dan obat penyamak. Hasil kulit samak *khrom* lebih bagus dari samak nabati. Hasil samak nabati tidak tahan kena cahaya panas matahari, sedangkan samak *khrom* sebaliknya.

Pewarnaan kulit cakar ayam ada dua cara yaitu pewarnaan sintetis dan pewarnaan alami. Pewarnaan alami berasal dari tumbuh-tumbuhan seperti mahoni, bakau, mangkudu, gambir dan lain-lain. Namun di Balai Penelitian, Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta telah mendapatkan pewarnaan alami sebanyak 30 tumbuhan yang bisa menghasilkan warna yang telah tertera pada bagian di atas. Penggunaan zat warna alam dapat merintis sistem produksi yang berwawasan lingkungan dan tidak menggantungkan bahan impor serta dapat mendayagunakan sumber daya alam berupa tumbuhan.

Adapun jenis produk yang ada di Balai Penelitian, Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta seperti, ikat pinggang, tas wanita, sepatu sandal wanita, sepatu pria dan dompet. Namun demikian produk-produk tersebut hanya merupakan produk sampel atau dokumen hasil penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Balai Penelitian, Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta
 - a. Perlu adanya sosialisasi hasil penelitian kulit cakar ayam kepada masyarakat, khususnya para perajin kulit.
 - b. Perlu Penelitian lebih lanjut secara intensif yang disertai tinjauan pewarnaan, teknologi dan ekonomi.
 - c. Perlu dikembangkan lagi desain produk kulit cakar ayam yang lebih kreatif dan inovatif.
2. Bagi Perajin
 - b. Perlu adanya wawasan tentang produk kulit cakar ayam ditinjau dari sudut prospek pemasaran (*marketable*).
 - c. Perlu adanya penciptaan desain produk baru kulit cakar ayam yang mudah diterima oleh pasar, khususnya yang berkualitas ekspor.
3. Bagi Dunia Pendidikan

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang proses penyamakan dan desain produk kulit cakar ayam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin M., Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1990
- Balai Penelitian Kulit, *Pedoman Pengalaman dan Penggunaannya*, Yogyakarta: Departemen Perindustrian, 1991
- Efendi, Yusuf, *Dasar-Dasar Desain*, Bandung: Akademi Teknologi Kulit, 1995
- Gunarto, G., dan Sugiono, *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Kulit*, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1995
- Hardjopawiro, Sutadi, *Pengetahuan Desain*, Jakarta: Balai Penelitian, Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik, 1982
- HIMPI, "Pendidikan dan Ketrampilan", Jakarta: Makalah Ilmiah, Disajikan pada Konferensi dan Pameran Kerajinan Internasional, Taman Mini Indonesia Indah, 1985
- Hoeve W., Van, "*Ensiklopedi Indonesia*", Jakarta: Penerbit Iktisar Baru-Van Hoeve, 1973
- Judoamijoyo, Mulyono, R., *Teknik Penyamakan Kulit Untuk Pedesaan*, Bandung: Penerbit Angkasa, 1984
- Kusnadi, "Peranan Seni Kerajinan (Tradisional dan Baru) Dalam Pembangunan", Yogyakarta: *Majalah Seni*, Edisi XVII, 1983
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1980
- Mulia, T.S.G., "*Ensiklopedia Indonesia*", Bandung: Van Hoeve, 1973
- Mulia, T.S.G., Hidding, K.A.H., "*Ensiklopedia Indonesia*", Bandung: Van Hoeve, S-Gravenhage, 1973
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993

- Nainggolan, Kasmin dan Widodo, "Cara Pengulitan dan Pengawetan Kulit Kaki Ayam", Yogyakarta: Balai Besar Penelitian, Pengembangan Kulit, Karet dan Plastik, 1998
- Poerwodarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985
- Pringgodigdo, Ag., "Ensiklopedia Umum", Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1977
- Purnomo, Eddy, "Penyamakan Kulit Kaki Ayam", Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Sachari, Agus (Ed), *Pradigma Disain Indonesia*, Jakarta: CV Rajawali, 1996
- Sidik, Fadjar dan Prayitno, Aming, "Design Elementer", Yogyakarta: Diklat Kuliah STSRI "ASRI", 1983
- Soedarso, Sp., "Prospek Pembangunan Desain Produk di Indonesia", Yogyakarta: Balai Kerajinan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta, 1976
- Soehadji, M., "Seni dan Kerajinan", Cuplikan dari *The Principle of Art: Art and Craft by Collyng Wood*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1981
- Soeparto, MR., *Pengantar dan Pedoman Praktis Penelitian dan Memulis Ilmiah*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1978
- Suparto, B., "Peranan dan Tugas Pendesain dalam Lingkungan Usaha Industri", Yogyakarta: Makalah Ceramah Ilmiah FSR, ISI Yogyakarta, 1996
- Suroto, Bambang, "Praktek Pembuatan Desain dan Pola", Yogyakarta: Diklat Pendidikan dan Latihan *Quality Control Technician* Industri Barang Kulit Kerjasama Direktorat Jenderal Industri Aneka dengan Depatemen Tenaga Kerja, Balai Penelitian, Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta, 1994
- Suroto, Soeri, "Sejarah Kerajinan Indonesia", *Prisma*, Edisi 8, 1983
- Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980
- Sukarman, "Seni Terpakai", Yogyakarta: Diklat Kuliah Pada Program Studi Kriya Seni, STSRI "ASRI", 1996
- Wijono, IGN dan Soejono, *Kerajinan Kulit*, Yogyakarta: Penerbit Nurcahaya, 1983
- Wojowasito, S., *Kamus Inggris Indonesia*, Bandung: Penerbit CV. Pengarang, 1982